

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit kronis yang menimbulkan gangguan multisistem dan mempunyai karakteristik hiperglikemia yang disebabkan defisiensi insulin atau kerja insulin yang tidak adekuat. Diabetes melitus bisa disebabkan oleh faktor genetik dan gaya hidup. Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi timbulnya penyakit diabetes melitus karena kurangnya aktivitas fisik dan juga adanya riwayat keturunan dari penderita sebelumnya pada keluarga serta pola makan yang tidak benar dan tidak dikontrol dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan perilaku terhadap tingkat kepatuhan pola makan pada pasien diabetes melitus di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *cross sectional* yaitu dengan cara menggali informasi dari responden seperti mengapa dan bagaimana fenomena ini bisa terjadi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan perilaku terhadap tingkat kepatuhan pola makan pada pasien diabetes melitus di RSUD Royal Prima Medan, pengambilan sampel menggunakan jenis *accidental sampling* yang mana menunjukkan bahwa dari 30 responden yang sudah diteliti pada tabel tabulasi silang uji *pearson chi-square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000, yang mana hasil ini memperlihatkan lebih kecil jika disandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka dengan ini terbukti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara perilaku berdasarkan sikap terhadap tingkat kepatuhan pola makan pada pasien diabetes melitus di RSUD Royal Prima Medan.

Kata Kunci : diabetes melitus, perilaku, sikap, tingkat kepatuhan pola makan

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that causes multisystem disorders and is characterized by hyperglycemia caused by insulin deficiency or inadequate insulin work. Diabetes mellitus can be caused by genetic and lifestyle factors. Several factors that greatly influence the onset of diabetes mellitus are due to reduced physical activity and also a family history of previous sufferers as well as improper and poorly controlled eating patterns. The aim of this study was to determine the relationship between behavior and the level of dietary compliance in diabetes mellitus patients at RSU Royal Prima Medan. This research uses a quantitative type of research with a *cross sectional* approach design, namely by gathering information from respondents such as why and how this phenomenon can occur. The results of research that has been carried out regarding the relationship between behavior and the level of dietary compliance in diabetes mellitus patients at RSU Royal Prima Medan, sampling using the *accidental sampling* type which shows that from the 30 respondents who have been studied in the cross tabulation table, the *pearson chi-square* test was obtained. The p-value is 0.000, which results appear smaller when compared with a significance level of 0.05, so it is proven that the null hypothesis (H_0) is rejected while the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This shows that there is a significant relationship between attitude-based behavior and the level of dietary compliance in diabetes mellitus patients at RSU Royal Prima Medan.

Keywords: diabetes mellitus, behavior, attitudes, level of dietary compliance